LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Maret 2025

JUDUL

"Optimalisasi Peran Forum Anak Daerah (FAD) dalam Mendorong Partisipasi Anak sebagai Pelopor dan Pelapor di Kabupaten Klungkung Menuju Indonesia Emas 2045"

Fokus Strategis
Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tim Ahli
I Gede Arya Nata Wijaya, SH
Anggota Tim Pengendali Mutu

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Forum Anak Daerah (FAD) adalah wadah partisipasi anak yang dibentuk untuk menjamin pemenuhan hak anak dalam menyampaikan pendapat, berorganisasi, dan berpartisipasi dalam pembangunan. Kabupaten Klungkung sebagai Kabupaten Layak Anak telah membentuk FAD, namun tantangannya adalah bagaimana peran FAD tidak hanya bersifat seremonial, melainkan substantif dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Di tengah transformasi menuju Indonesia Emas 2045, penting untuk memperkuat kapasitas dan posisi strategis anak sebagai subjek pembangunan. Anak bukan hanya objek perlindungan, tetapi juga pelopor perubahan dan pelapor permasalahan di lingkungannya. FAD memiliki potensi besar sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan anak yang aktif, kritis, dan solutif.

I. Maksud dan Tujuan

- Mengkaji efektivitas peran Forum Anak Daerah Klungkung dalam mewujudkan partisipasi anak yang bermakna.
- Merumuskan strategi penguatan kapasitas kelembagaan dan kepemimpinan anak dalam FAD.
- Mendorong integrasi FAD dalam mekanisme perencanaan pembangunan daerah (musrenbang, penyusunan perda, dan program OPD).
- Mendukung pembentukan generasi muda Klungkung yang aktif, peduli, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045.

II. Ide dan Gagasan

Strategi penguatan Forum Anak Daerah sebagai motor penggerak partisipasi anak melalui pendekatan children-led participation dengan langkah-langkah:

- Pemotretan Situasi: Studi lapangan untuk mengetahui kondisi aktual FAD di tingkat kabupaten dan desa/kelurahan (struktur, kegiatan, tantangan, capaian).
- Kurikulum Pelatihan FAD: Pengembangan modul pelatihan berbasis kepemimpinan, advokasi, jurnalisme warga, dan literasi kebijakan untuk anggota FAD.
- Kampanye Anak sebagai Pelopor & Pelapor : Mendorong anggota FAD menjadi agen perubahan di isu-isu stunting, perundungan, pernikahan anak, dan lingkungan sehat.
- Forum Anak di Musrenbang: Membangun mekanisme partisipasi anak secara formal di perencanaan desa hingga kabupaten.
- Aplikasi Digital Pelopor & Pelapor: Membuat kanal pelaporan anak berbasis aplikasi atau chatbot yang dapat dimanfaatkan oleh FAD untuk menghimpun suara anak.
- Mentorship & Kolaborasi: Menghubungkan FAD dengan mentor dari BRIDA, Dinas PPPA, organisasi pemuda, dan LSM pendamping anak.

III. Rekomendasi

- FAD harus dilibatkan dalam forum-forum formal seperti Musrenbang Anak, Forum Konsultasi Publik, dan monitoring evaluasi program ramah anak.
- Pemerintah daerah melalui BRIDA dan DP3A dapat mengalokasikan anggaran riset dan pengembangan kapasitas FAD secara berkelanjutan.
- Kecamatan & Desa perlu diwajibkan membentuk FAD tingkat kecamatan & desa dan melibatkan anak dalam kegiatan pembangunan dan pemantauan layanan publik.
- Perlu indikator kinerja FAD yang terukur, seperti jumlah advokasi yang berhasil, keterlibatan dalam kebijakan publik, dan capaian kampanye anak.

Semarapura, 16 Mei 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-